

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI
DAN SKALA BESAR DAN SEDANG DI INDONESIA
PERIODE 1981 - 1995**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK
e. 14/99
Zai
a.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

AWALUL MUTTAQIN ZAIN

No. Pokok : 049213908

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI**

BAN SKALA BESAR DAN SEDANG DI INDONESIA

PERIODE 1981-1995

Kk

e-14/99

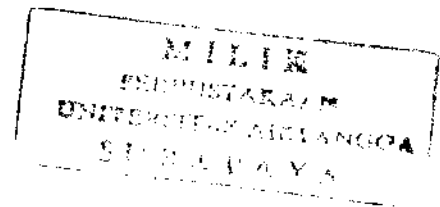
Zai

a.

DIAJUKAN OLEH

AWALUL MUTTAQIN ZAIN

Nomor Pokok : 049213908



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi

TANGGAL 5 Januari 1999

KETUA JURUSAN,

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi

TANGGAL 5 Januari 1999

ABSTRAKSI

Masalah utama yang dihadapi bangsa Indonesia di bidang ketenagakerjaan sekarang ini adalah laju pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja yang masih tinggi, tetapi masih kurang diimbangi dengan pertumbuhan kesempatan kerja yang memadai. Salah satu cara yang ditempuh untuk mengatasi hal ini adalah dengan mengembangkan sektor industri yang diharapkan dalam jangka panjang mampu menghasilkan nilai tambah yang besar dan menyediakan lapangan pekerjaan yang produktif.

Industri ban merupakan salah satu subsektor industri yang diharapkan mampu berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada industri ban ini, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi permintaan tenaga kerjanya.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dari ketiga faktor yang diduga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada subsektor industri ban di Indonesia yaitu jumlah pabrik, upah dan nilai produk, ditemukan bahwa dominasi secara berurutan dari ketiga faktor tersebut adalah jumlah pabrik, tingkat upah dan nilai output. Di samping itu hasil penelitian menunjukkan bahwa upah berpengaruh negatif terhadap permintaan tenaga kerja, dan jumlah pabrik serta nilai produk berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja. Upah berpengaruh negatif terhadap permintaan tenaga kerja berarti sesuai dengan hukum permintaan tenaga kerja yang mengatakan bahwa pengusaha akan mempergunakan tenaga kerja lebih banyak hanya pada tingkat upah yang rendah, dan pengusaha akan menambah jumlah tenaga kerja sepanjang nilai produk marginal yang dihasilkan oleh pertumbuhan tenaga kerja lebih besar daripada biaya upah. Jadi semakin tinggi tingkat upah maka pengusaha akan mengurangi permintaannya terhadap tenaga kerja. Jumlah pabrik berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja, berarti semakin banyak jumlah pabrik yang berdiri maka akan semakin banyak tenaga kerja yang terserap. Demikian juga dengan nilai produk yang berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja, yang berarti semakin banyak produk yang diminta maka akan semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi ban.